

**ANALISIS *QUICK COUNT*
MENGUNAKAN METODE *STRATIFIED CLUSTER SAMPLING*
(STUDI KASUS PEMILU GUBERNUR JAWA BARAT 2013)**

ABSTRAK

Pada negara demokrasi, pemilihan umum merupakan salah satu unsur yang sangat vital, karena salah satu parameter untuk mengukur demokratis tidaknya suatu negara adalah dari bagaimana perjalanan Pemilu yang dilaksanakan oleh negara tersebut. Salah satu kekurangan pelaksanaan Pemilu di Indonesia adalah pada tahap perhitungan suara yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU)/ Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) dimana membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga memungkinkan terjadinya manipulasi hasil perolehan suara. Untuk menghindari terjadinya kecurangan tersebut, dilakukan perhitungan cepat atau *Quick Count* pada Pemilu. *Quick Count* dipahami sebagai proses penghitungan secara cepat dan tepat dalam sebuah pelaksanaan Pemilu. Sehingga secara tidak langsung *Quick Count* sebagai bagian dari kontrol terhadap Pemilu. Salah satu metode dalam menganalisis *Quick Count*, yaitu metode *Stratified Cluster Sampling* (sampling kelompok berstrata). Konsep utama dari *Stratified Cluster Sampling* yaitu mengelompokkan populasi menjadi subpopulasi-subpopulasi atau strata dan dari tiap stratum diambil *cluster* sehingga sampel tersebut dapat merepresentasikan karakteristik populasi dengan baik dan biaya penghitungannya akan lebih efisien dibandingkan dengan metode lain. Berdasarkan penelitian, analisis *Quick Count* dalam Pemilu Gubernur Jawa Barat 2013 dengan menggunakan metode sampling kelompok berstrata terbukti akurat karena berhasil memprediksi urutan pemenang dengan benar dan memiliki tingkat presisi yang tinggi.

Kata kunci : Pemilu, *Quick Count*, Metode *Stratified Cluster Sampling*, Akurasi, Presisi

Mega Wati, 2015
**ANALISIS *QUICK COUNT* MENGGUNAKAN METODE *STRATIFIED CLUSTER SAMPLING* (STUDI
KASUS PEMILU GUBERNUR JAWA BARAT 2013)**

**QUICK COUNT ANALYSIS
USING STRATIFIED CLUSTER SAMPLING METHOD (CASE STUDY
OF GOVERNOR ELECTION OF WEST JAVA 2013)**

ABSTRACT

In a democracy, elections are one of the vital element, as one of the parameters to measure whether a country is democratic of how the Election journey undertaken by these countries. One drawback of the Election in Indonesia is at the stage of the counting is done by the General Elections Commission (KPU) / Regional Election Commission (KPUD) which require longer periods of time so as to allow the manipulation of voting results. To avoid such fraud, do a quick calculation or *Quick Count* on Elections. *Quick Count* is understood as a process of rapid and precise calculation in an Election. Thus indirectly *Quick Count* as part of the control of the Elections. One method of analyzing the *Quick Count*, ie *Stratified Cluster Sampling* method. The main concept of *Stratified Cluster Sampling* is classifying the population into subpopulations or strata and clusters from each stratum taken so that the sample can represent the characteristics of the population well and cost calculations will be more efficient than other methods. Based on the study, analysis of the *Quick Count* in West Java Governor Election 2013 using *Stratified Cluster Sampling* method proved accurate for successfully predicting the winning sequence correctly and have a high degree of precision.

Keywords: Election, *Quick Count*, *Stratified Cluster Sampling* Method, Accuracy, Precision

Mega Wati, 2015
ANALISIS QUICK COUNT MENGGUNAKAN METODE STRATIFIED CLUSTER SAMPLING (STUDI KASUS PEMILU GUBERNUR JAWA BARAT 2013)